

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki karakteristik terstruktur, terencana, dan sistematis dengan penekanan pada penggunaan data-data numerikal. Prosesnya meliputi pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil dengan menggunakan angka sebagai dasar utama (Siregar & Hardana, 2021). Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dikenal sebagai metode konvensional karena metode ini telah digunakan dalam penelitian sejak lama dan dinamakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka dan melakukan analisis dengan menggunakan alat bantu statistik. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah penggunaan angka-angka seperti data, interpretasi data, hasil penelitian dan lainnya untuk menemukan informasi terkait fenomena yang ada dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mengetahui pengaruh antar variabel.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa jenis penelitian dengan metode kuantitatif sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan 3 variabel, yaitu Beban Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) sebagai variabel independen (X) dan Loyalitas Karyawan sebagai variabel dependen (Y). Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan data diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Generasi Z yang bekerja pada Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, artikel, dan sejenisnya sebagai referensi dan mencari data pendukung dari fenomena yang ada.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah objek atau kegiatan yang telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut dan ditarik sebuah kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z pada perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berada di DKI Jakarta. Kemudian data yang diperoleh dari objek penelitian akan diolah dan diuji untuk mengambil kesimpulan pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan Generasi Z di Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi wilayah DKI Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Jaya (2020) menjelaskan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan entitas atau individu yang menjadi fokus penelitian, yang dapat mencakup manusia, institusi, atau objek yang memiliki karakteristik yang akan diteliti. Sugiyono (2019) juga menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan dievaluasi untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z yang bekerja di Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi wilayah DKI Jakarta, namun dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang diambil dari objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi dari objek (Jaya, 2020). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan salah satu teknik sampel yang sesuai dengan ketentuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel yaitu *non-probability sampling*. Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2019), *non-probability sampling* adalah metode

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Terdapat beberapa jenis *non-probability sampling*, namun dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* melibatkan pemilihan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang memiliki karakteristik yang diinginkan (Sugiyono, 2019). Peneliti mengambil teknik tersebut karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang ingin diteliti. Kriteria dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Responden termasuk ke dalam kategori Generasi Z (18-27 Tahun).
2. Responden merupakan seorang karyawan.
3. Responden bekerja di Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berada di wilayah DKI Jakarta.

• Pengukuran sampel pada penelitian ini menggunakan metode Hair *et al.* (2019) yang mana jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui. Hair mengatakan bahwa dalam melakukan penelitian jumlah sampel sebaiknya 100 responden atau bisa lebih besar. Untuk memenuhi jumlah sampel maka ukuran jumlah sampel minimum adalah dikali 5 sampai dengan 10 untuk setiap indikatornya (Hair *et al.*, 2019). Jumlah indikator dalam penelitian ini terdapat 12 indikator, maka besaran sampel pada penelitian ini sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 10 \\ &= 12 \times 10 \\ &= 120 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan bahwa sampel yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 sampel berasal dari populasi Generasi Z yang bekerja di Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Wilayah DKI Jakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif yang didapat secara langsung. Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui media *Google Form* kepada karyawan Generasi Z yang bekerja di perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi wilayah DKI Jakarta. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan berbentuk tulisan yang akan diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan analisis untuk memperoleh sebuah informasi (Herlina, 2019). Dalam kuesioner ini terdiri dari dua bagian yang dibuat oleh peneliti yang bersifat terbuka dan tertutup, yaitu:

1. Pada bagian pertama berisikan pertanyaan mengenai informasi pribadi responden.
2. Pada bagian kedua berisikan beberapa pernyataan yang telah disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel.

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat menggunakan Skala *Likert* sebagai metode yang digunakan untuk mengukur jawaban responden. Menurut Jaya (2020), Skala *Likert* adalah pernyataan yang menggambarkan tingkat kesetujuan atau tidak kesetujuan responden. Berikut merupakan nilai Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. *Skala Likert*

Skala	Alternatif Jawaban	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Setuju	S
4	Sangat Setuju	SS

Sumber: Hertanto, 2017

Penelitian ini menggunakan model modifikasi Skala *Likert* empat skala menurut Hertanto (2017). Tujuannya adalah untuk menjaring data lebih akurat serta menghindari kategori *undeciden* yaitu jawaban netral atau ragu-ragu. Hal tersebut dapat menimbulkan *central tendency effect* atau jawaban ke tengah yang akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi informasi yang didapat.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan dapat diobservasi. Sesuai dengan judul “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan” maka terdapat tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Jaya (2020), variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas, mengacu pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada atau menyebabkan variabel dependen terjadi. Simbol yang umum digunakan untuk variabel independen adalah X. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu Beban Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

2. Variabel Dependen

Menurut Jaya (2020), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau sebagai akibat dari variabel independen. Simbol yang sering digunakan untuk mewakili variabel dependen adalah Y. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Loyalitas Karyawan (Y).

Berikut merupakan definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2. *Definisi Operasional*

Variabel dan Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala
Beban Kerja (X_1) Beban kerja adalah kemampuan karyawan untuk menangani tanggung jawab pekerjaan mereka dan bagaimana mereka mengatur tugas-tugas tersebut untuk memenuhi	Kondisi Pekerjaan	Setiap hari saya mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan segera.	1-4
		Penambahan tugas dapat membuat beban kerja saya semakin berat.	1-4
	Penggunaan Waktu Kerja	Pekerjaan yang saya lakukan membutuhkan waktu untuk diselesaikan.	1-4
		Pekerjaan yang saya lakukan membutuhkan usaha untuk memenuhi target.	1-4

tuntutan (Maharani & Budiarto, 2019).	Target yang harus dicapai	Pekerjaan saya memiliki target yang tinggi untuk dicapai.	1-4
		Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi.	1-4
Lingkungan Kerja (X₂) Lingkungan kerja adalah segala yang berada di sekitar tempat kerja baik dari faktor fisik maupun non-fisik yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Maswar <i>et al.</i> , 2020)	Hubungan Rekan Kerja	Rekan kerja membantu saya ketika menghadapi kesulitan dalam pekerjaan.	1-4
		Terjalin komunikasi yang baik antara saya dengan rekan kerja.	1-4
	Hubungan antara Bawahan dan Pimpinan	Atasan atau pimpinan baik dan tidak kaku.	1-4
		Seluruh karyawan dalam perusahaan mendapat perlakuan secara adil dari atasan atau pimpinan.	1-4
	Suasana Kerja	Kondisi fisik tempat saya bekerja sesuai dengan yang dibutuhkan.	1-4
		Suasana kerja antar karyawan baik.	1-4
	Fasilitas Kerja	Kelengkapan peralatan kerja yang disediakan mendukung aktivitas kerja.	1-4
		Fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal.	1-4
Loyalitas Karyawan (Y) Loyalitas karyawan merupakan keinginan karyawan untuk tidak pindah dari perusahaan tempat kerjanya	Taat pada Peraturan	Saya mematuhi setiap peraturan yang ditetapkan perusahaan.	1-4
		Saya menjaga tingkah laku sesuai norma yang berlaku.	1-4
	Tanggung Jawab	Saya bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawab saya.	1-4
		Saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawab saya dalam kurun waktu tertentu dengan baik.	1-4

(Marwanto & Hasyim, 2022).	Kemauan untuk bekerjasama	Saya bekerjasama dengan rekan kerja dalam mencapai tujuan yang maksimal.	1-4
		Saya bekerjasama dengan rekan yang berada pada departemen atau divisi lain dalam mencapai target.	1-4
	Rasa memiliki terhadap Perusahaan	Saya terlibat dalam proyek penting perusahaan.	1-4
		Saya bangga menjadi bagian dalam perusahaan.	1-4
	Kesuka terhadap Pekerjaan	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya dikejakan dengan senang hati.	1-4
		Saya senang dengan pekerjaan saya saat ini.	1-4

Sumber: Data Peneliti, 2024

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam mengorganisasikan dan mengolah data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumen, dengan cara mengelompokkan data-data tersebut ke dalam berbagai kategori yang relevan, merinci pola yang muncul, memilih informasi yang relevan, dan meringkas hasilnya agar lebih mudah dipahami (Melyza *et al.*, 2021). Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua macam, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif adalah metode statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Jaya, 2020). Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengolah data dari responden seperti, nama, status, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yaitu, statistik

inferensial yang mana didalamnya terdapat analisis linier berganda yang merupakan teknik analisis utama. Menurut Jaya (2020) statistik inferensial digunakan untuk membuat berbagai inferensial terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel. Statistik inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menguji antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan metode *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* untuk *software* yang digunakan adalah *IBM SPSS Statistic Version 23 for Windows*. SPSS merupakan salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan oleh para peneliti dalam mengolah data statistik, dan memiliki peran yang cukup signifikan dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam penelitian berbasis kuantitatif. (Janna, 2021).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur valid atau tidak berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner (Janna, 2021). Menurut Ghazali (2018), uji validitas dilakukan untuk mengukur kelayakan suatu kuesioner dengan menggunakan metode *Pearson Correlation Product Moment*. Metode ini digunakan untuk membandingkan hasil r hitung dengan r tabel.

Untuk menentukan besar nilai r tabel, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut $df = N - 2$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

1. Apabila hasil r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dapat diterima dan dinyatakan valid.
2. Apabila hasil r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak dapat diterima dan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai keandalan atau ketepatan suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah konsistensi alat ukur tetap stabil ketika pengukuran ulang (Janna, 2021). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Menurut (Sugiyono, 2019) metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (Kurniawan, 2019). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

1. Pernyataan atau variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$
2. Pernyataan atau variabel dapat dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah ada masalah yang terkait dengan asumsi-asumsi klasik dalam model regresi. Untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dari teknik analisis linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji t, uji f, dan analisis determinasi (*R Square*) (Mardiatmoko, 2020).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki data yang terdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan data *Kolmogorov-Smirnov Test* metode *Monte Carlo* dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah

sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Klau & Suwaji, 2023). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

1. Data dapat dinyatakan terdistribusi normal, jika nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$
2. Data dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal, jika nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov Smirnov* $< 0,05$

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah salah satu metode dalam tes asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Multikolinieritas merupakan situasi dimana terjadi keterkaitan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dianggap mengalami multikolinieritas ketika terdapat hubungan linier yang kuat antara beberapa atau seluruh variabel independent dalam model tersebut (Mardiatmoko, 2020). Gejala adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*-nya. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

1. Jika nilai VIF < 10 atau *tolerance* $> 0,1$ maka model dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau *tolerance* $< 0,1$ maka model dinyatakan terjadi multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu metode yang termasuk dalam uji asumsi klasik, tujuannya adalah untuk menguji apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual antara satu pengamatan dan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Mardiatmoko, 2020). Cara untuk mendeteksi terjadi atau tidak heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's Rho*.

Pengujian dilakukan dengan mengkorelasi variabel bebas dengan nilai absolut residualnya (Sopiah & Diantika, 2023). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka suatu model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka suatu model dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami perubahan naik atau turun (Amelisa *et al.*, 2018). Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Loyalitas Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Beban Kerja

X_1 = Beban Kerja

β_2 = Koefisien Lingkungan Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

e = Error

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk menilai persentase dampak bersama dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Koefisien

determinasi bertujuan untuk menilai seberapa efektif sebuah model yang digunakan dalam menggambarkan variasi yang terjadi pada variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) diantara nol dan satu, apabila nilainya mendekati satu atau semakin besar maka variabel bebas dapat menjelaskan dengan baik variabel terikatnya.

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Mardiatmoko (2020), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Nilai F hitung terdapat pada Tabel ANOVA, sedangkan F tabel menggunakan rumus $K; n-K$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Formulasi Hipotesis:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_1 : Minimal 1 dari koefisien data regresi signifikan; variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ (signifikan $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (signifikan $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.10.3 Uji T (Uji Parsial)

Uji T dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dan T tabel. Nilai T hitung terdapat pada Tabel *Coefficients*, sedangkan T tabel menggunakan rumus $\alpha/2 ; n-K$ dengan tingkat

signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria dan hipotesis pengujiannya sebagai berikut.

1. Jika nilai T hitung positif
 - a. Apabila T hitung positif $>$ T tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.
 - b. Apabila T hitung positif $<$ T tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai T hitung negatif
 - a. Apabila - T hitung $<$ - T tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan.
 - b. Apabila - T hitung $>$ - T tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hipotesis:

1. Beban Kerja (X_1)
 - a. $H_0: \beta_1 = 0$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh dari Beban Kerja (X_1) terhadap Loyalitas Karyawan (Y).
 - b. $H_a: \beta_1 \neq 0$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari Beban Kerja (X_1) terhadap Loyalitas Karyawan (Y).
2. Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan
 - a. $H_0: \beta_2 = 0$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh dari Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y) secara positif dan signifikan.
 - b. $H_a: \beta_2 \neq 0$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh dari Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y) secara positif dan signifikan.